

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Lhokseumawe. Fenomena yang melatar belakangi penelitian ini adalah masih rendahnya pemahaman pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan, seperti belum adanya pemisahan antara uang pribadi dan uang usaha, serta ketidak stabilan pendapatan yang drastis pada momen-momen tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Lhokseumawe yang telah mengikuti pelatihan literasi keuangan dan masih menerapkannya secara berkelanjutan, dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden yang diambil menggunakan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan metode regresi linear sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Lhokseumawe. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 40,884 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh adalah sebesar 0,984, yang mengindikasikan bahwa variabel literasi keuangan mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan sebesar 98,4%, sedangkan sisanya 1,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Kesimpulan dari penelitian ini adalah semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha, maka semakin baik pula kinerja keuangan yang dihasilkan, yang tercermin pada peningkatan volume penjualan, stabilitas pendapatan, dan efektivitas pengelolaan tenaga kerja.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Kinerja Keuangan, UMKM.

ABSTRACT

This study aims to determine the extent of the influence of financial literacy on financial performance among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Lhokseumawe City. The phenomenon underlying this research is the low understanding of MSME actors regarding financial management, such as the lack of separation between personal and business funds, as well as drastic income instability during specific moments. This research utilizes a quantitative approach with an associative research type. The population in this study consists of MSME actors in Lhokseumawe City who have participated in financial literacy training and continue to implement it consistently, totaling 30 respondents. The sample was selected using a saturated sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using simple linear regression with the assistance of SPSS version 26 software. The results of the study indicate that the financial literacy variable has a positive and significant influence on the financial performance of MSMEs in Lhokseumawe City. This is evidenced by a t_{count} value of 40.884 with a significance level of $0.000 < 0.05$. Furthermore, the coefficient of determination (R^2) obtained is 0.984, indicating that the financial literacy variable is able to explain the variation in financial performance by 98.4%, while the remaining 1.6% is influenced by other variables outside this research model. The conclusion of this study is that the higher the level of financial literacy possessed by business actors, the better the resulting financial performance, which is reflected in increased sales volume, stable income, and effective labor management.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Performance, UMKM.*